PROF. DR. JUWAIRIYAH DAHLAN, M.A

PUISI AL-SYABI SEBAGAI RUH KEHIDUPAN
(Tela'ah Analisis Puisi Dalam Psikologi Sosial)

Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Bahasa/Sastra Arab
IAIN Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 5 Juni 2007

KATA PENGANTAR

PUISI AL-SYABI SEBAGAI RUH KEHIDUPAN
(Tela'ah Analisis Puisi Dalam Psikologi Sosial)

- Masalah Puisi:

Puisi/sya'ir sebagai pencatat sejarah bangsa Arab: الشعر ديوان العرب.[1] Puisi ditulis bertujuan agar sejarah manusia dapat dibaca dan dipahami, pada zamannya masing-masing. Secara bahasa الشعر berarti mengenali,[2] dari asal kata شعر-يشعر-شعرا: علم او أحس به. Menurut istilah: كلام يقصد به الوزن والقافية pembicaraan yang dibentuk dengan model berwazan-wazan,[3] dan berqafiyah yang telah baku.[4]

Jadi dapat diambil benang merahnya bahwa dengan puisi/syair seseorang dapat mengenali atau mempelajari perkembangan psikologi seseorang atau sosial sesuai dengan urutan waktu. Berkaitan dengan pertimbangan masa sejarah puisi yang cukup panjang yaitu puisi Jahili, puisi Shadr Islam atau Amawi, puisi Abbasi, puisi Andalusi, puisi al-Hadist atau Nadhah dan puisi Muashir, dengan berbagai keterbatasan,[5] maka penulis membatasi bahasannya hanya mengambil sampelnya saja yaitu Puisi Masa Muashir atau modern, khususnya puisi al-Syabi.

Untuk menganalisis puisi al-Syabi maka diperlukan ilmu-ilmu lain yang biasanya disebut ilmu Alat atau ilmu Bantu, yang meliputi Nahwu, sharaf, 'Arudl, Filologi, Filsafat, Bibliografi, Balaghah, Lexikografi, Ilmu al-Lughah, Fiqh al-Lughah, dan lain-lain.[6] Dalam kajian ini, penulis mengkaji puisi al-Syabi dari segi psikologi sosial, dan mengupasnya dalam segi bahar *'arudlnya*. Psikologi sosial, adalah perkembangan psikis seseorang atau sosial dalam merespon kehidupannya, yang telah berusaha sekuat tenaga untuk menjalani hidupnya. Karena di dalam hidupnya terdapat cita-cita yang tinggi, maka pengorbanan apapun diharapkan untuk menebus cita-cita tersebut. Nah dalam puisi al-Syabi terdapat mutiara atau semboyan-semboyan agung yang bisa digunakan sebagai penangkal perjuangan menghadapi derita dan musibah yang menjadi kendala hidup dengan bercita-cita luhur,[7] seperti pepatah mengatakan: Meskipun manusia hidup di bumi tetapi hendaknya memiliki cita-cita setinggi langit.

Sebelum berlanjut membahas puisi al-Syabi, maka sebaiknya mengenal al-Syabi lebih dulu. Al-Syabi nama lengkapnya Abu al-Qosim bin Muhammad bin Balqasim al-Syabi. Dilahirkan 24 Februari

---

[1] جرجى زيدان، *تاريخ اللغة العربية والآداب*، الجزء الأول، (قاهرة: دار المعارف: الطبعة الثانية، 198)، ص: 52

[2] لويس معلوف، *المنجد فى اللغة والعلم*، (لبنان: دار المشرق، الطبعة 28، 1986)، ص: 391

[3] الوزن: الميزان: - الشيئ: يعرف وزنه ومقداره ثقيلا او خفيفا ووزن الشعر: قطعه: نظمه موافقا للميزان.
Yaitu menimbang sesuatu agar bisa diketahui berapa berat timbangannya atau ukurannya. Apakah berat ataukah ringan. Wazan dalam sya'ir memenggal sya'ir/puisi agar supaya bisa tepat sesuai dengan timbangan yang baku. Lihat Luis Ma'luf, *al-Munjid*, hal. 899

[4] قافية جمعها قوافٍ، آخر كلمة فى البيت او هى من آخر حرفٍ ساكن فيه إلى اوّل ساكن يليه مع المتحرك الذى قبل الساكن:
Qafiyah adalah bentuk mufrod yang jamaknya Qawafi. Qawafi yaitu tiap akhir kata sebuah bait sya'ir atau tiap akhir huruf yang disaknah/dihentikan sampai pada awal huruf yang disaknah berikutnya, bersamaan dengan huruf berharakat yang ada sebelum disaknah, contoh:
ما اطول الليل على من لم ينم # لم ينم (*Qafiyahnya*). لم ينم: قفو. (lihat Luis Ma'luf, *al-Munjid*, 647)

[5] Umar Dasuqi, *Fi Al-Adab Al-Hadist*, (Beirut: Dar al-Fikr, juz I, 1975), hlm. 1-10

[6] Ali al-Jarim, dkk, *al-Balaghah al-Wadhihah*, (Kairo: Dar Ma'arif, cet. XI, 1990), hlm. 10-20

[7] Juwairiyah Dahlan, *Puisi Syauqi: dalam Pendidikan Akhlak*, (Surabaya: Diantama, cet. I, 2003), hlm. 20-60. lihat pula: Juwairiyah Dahlan, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Jauhar, cet. I, 2004), hlm. 46-50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1909 M, di Kabupaten Shabah, Propinsi Tauzar Tunisia. Ayah al-Syabi bernama Muhammad bin Balqasim al-Syabi yang betugas sebagai hakim.[8]

Al-Syabi mendapatkan pendidikan dasar dari sekolah atau pesantren di samping diajarkan oleh ayahnya sendiri dalam bidang bahasa Arab. Selanjutnya melanjutkan ke Universitas Zaituna Tunis dan setelah tamat dilantik jabatannya sebagai hakim. Ketika di Zaituna tidak ada mata kuliah yang disenangi kecuali menela'ah buku sastra. Pada saat itu buku sastra asing sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dari bahasa-bahasa Eropa. Pada bulan Juni 1927 al-Syabi lulus dari Zaituna dan tahun berikutnya 1928 masuk ke Fakultas Hukum di Zaituna juga, kemudian tamat 1930.[9]

Setelah itu al-Syabi tekun otodidak dengan mengenal sastra/puisi yang didukung oleh organisasi "*Jam'iyah Qudama Shadiqiyah*" dalam surat khabarnya "*al-Nahdhah*" . Tulisan yang beruntun bisa dijadikan satu buku besar berjudul: *al-Adab al-Tunisi fi al-Qarn Ar-Rabi' 'Asyar.*[10]

Dalam perjuangannya al-Syabi telah menyampaikan suara hatinya yang berarti suara hati masyarakatnya.[11] Perjuangannya yang pahit untuk membangkitkan masyarakatnya telah dilakukannya dengan menjumpai berbagai kendala, termasuk berjuang melawan penyakitnya, yang diderita sejak masih remaja, namun tiada dirasakan karena tertutup oleh cita-cita dan semangat hidupnya.[12] Beberapa karya sya'irnya dipaparkan di bawah ini:

1. *Nasyid al-Jabbar* (Irama Pemberani)

Puisi al-Syabi ini berbahar *Kamil* disusun pada tanggal 27 Sya'ban 1352 H/1933 M. Puisi ini berbahar *Kamil* mempunyai irama berikut:

1) Saya akan bertahan, meskipun diserang penyakit dan dikepung musuh. Tak goyah oleh halangan apapun, bagai burung Rajawali, terbang menjulang tinggi di atas awan teratas.
2) Ku pandangi dengan cermat, ke langit yang bersinar, dikelilingi awan, hujan dan bintang-bintang yang hampir terbenam tak kelihatan.
3) Saya tidak melirik bayangan sedih, dan tidak pula melihat tanah-tanah terbawa gempa.
4) Saya menelusuri perjalanan dunia ini penuh dengan motivasi, sabar, senandung. Dan inilah saat-saat bahagia penyair.
5) Saya pun berusaha, menyuarakan suara Tuhan yang bisa menghidupkan hati ku, untuk menggugah kebekuan pikiran.
6) Saya katakan pada takdir dan kepastian ku yang selalu menentang cita-cita ku dengan segala bentuk rintangan dan musibah.
7) Tidak bisa memadamkan api yang menyala di dalam darahku, agar berputus asa, disebabkan berbagai bencana atau musibah.
8) Hancur leburkan hatiku, jika kau masih mampu, hatiku pun tetap kekal seperti batu karang.
9) Saya tidak kenal, apa itu mengeluh, cengeng, dan menangis, itu hanya tangisan anak kecil dan kaum lemah.
10) Penuhilah jalan dan cara ku dengan berbagai intimidasi, derita malam kelam, bahaya, yang berduri tajam dan berkerikil tajam.

Intisari dan Analisis hikmah yang bisa diambil dari puisi tersebut, yaitu: bahwa hidup itu harus dihadapi dengan penuh ketabahan dalam menjalani cobaan dan musibah apapun. Jangan cepat putus asa, menyerah, menggerutu pada takdir atau peristiwa apa pun. Yakinlah bahwa badai pasti berlalu. Tentu kekuasaan Allah masih Maha Besar, berdo'alah semoga diberi kekuatan-Nya untuk menghadapi semua bencana dunia.

2. *Iradat al-Hayah (*Kehendak Hidup)

Puisi al-Syabi ini berbahar *Mutaqarap*: Dengan judul: Kehendak Hidup: puisi ini sangat berguna bagi seseorang yang berminat memperjuangkan hidupnya agar memiliki nilai yang tinggi, karena kehidupan itu amanat Ilahi. Tetapi sebaliknya, jika hidup tanpa cita-cita tiada guna dan terbuang. Untuk itu semangat puisi berikut perlu dikaji dengan baharnya.

1. Apabila suatu hari, suatu bangsa ingin hidup mulia atau (bernilai), hendaklah dapat merespon takdir (kepastian) Allah SWT.
2. Hendaklah pada tengah malam pun berani tampil, dan hendaknya berani menguasai ikatan-ikatan yang membelenggunya.
3. Barang siapa yang tidak dipeluk kerinduan/kebahagiaan hidup, maka terbanglah ke udara jauh dan merantaulah.
4. Barang siapa yang tidak senang mendaki gunung tinggi, silahkan hidup selamanya di antara lubang kenistaan.

Intisari dan Analisisnya: Bahwa siapapun yang ingin hidup dari makhluk Allah, dari manusia atau makhluk lain, hendaknya setiap saat berani menjalaninya dengan gigih, bijak melawan setiap halangan menuju cita-cita tinggi, tempuhlah cita-cita itu meskipun harus pergi jauh sekali. Karena semuanya bumi Allah, di sana pula masih terdapat kasih sayang dan rizki Allah.[13]

3. *Hadits al-Syuyukh* (Tutur Orangtua)

Puisi ini mengandung laporan pengalaman orang-orang tua, agar dikaji dan diambil kesimpulannya, bagi yang muda atau remaja putra-putrinya, dalam menjalani bahtera hidup, semua disingkat dalam *bahar thawil*: sebagai berikut:

1. Ingatlah sesungguhnya impian masa muda itu hanya suram saja, bila digambarkan persis bentuk daun pohon yang terserang hama.
2. Saya pernah bertanya: Bagaimana kegalauan masa muda ini? Maka jawabannya: oh telah diterpa angin taupan yang mengitari dunia ini.
3. Ketika ditanyakan pada angin, tentang itu, ia menjawab: oh! Sudah diserahkan pada putusan banjir, dari berbagai peristiwa.

Intisari dan Analisisnya: bahwa siapapun yang menjalani hidup ini, hendaknya pandai-pandai mencermati /memanfaatkan/kesempatan masa muda. (dikala masih gagah perkasa), karena

---

[8] Juwairiyah Dahlan, *Puisi Abu al-Qasim al-Syabi*, (Surabaya: Penerbit Jauhar, cet. I, 2006), hlm. 5

[9] Ahmad Hasan Basaj, *Diwan Abi al-Qasim al-Syabi*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, cet. I, 1995), hlm. 6

[10] Syauqi Dhaif, *Tarikh al-'Adab al-'Arabi*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1963), hlm. 17

[11] Ahmad Hasan Basaj, *Diwan*, hlm. 7-8

[12] Shelley, E. Taylor, Letitia Anne Peplau, David O. Sears, *Social Psychology*, (New Jersey, USA, Prentice Hall, Inc. Ed. IX, 1995), hlm. 10-105. lihat pula: "*Jangan Berputus Asa*": Al-Qur'an, Surat: al-Hijr: ayat: 56, Lihat : Don Kauchak, *Educational Psychology*, (New Jersey, USA, Pearson Merril Prentice Hall, 2004), hlm. 25-55. lihat pula: John Simmons, *The Educational Dilemma*, (New York: Oxford, 1980, ED. I), hlm. 95-100. lihat pula: Hasan Muhammad Syarqawi, *Nahw 'Ilm Nafs Islamiyyi*, (Iskandaria: Hai'ah Ammah, 1970), hlm. 196.

[13] Laurence Perrine, *Literature: Structure*; *Sound and Sence*; (New York: Harcourt Brace Jovanovich. Inc. 1974), hlm. 50-186. lihat pula: Hasan Muhammad Syarqawi, *Nahw 'Ilm*, hlm. 104. lihat pula: A. Rudolph Uren, *Recent Religious Psychology*, (Edinburgh: T&T Clark, 38 George street, 1928), hlm. 244. lihat pula: J.X. Kennedy, *Literature*, *An Introduction to Fiction, Poetry and Drama*, (New York: USA, Harper Collins Publishers, 1992), hlm. 89-214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika tiba masa tua, tak mungkin lagi kembali perkasa justru loyo. Jika sudah loyo jangan menyesal dan ingin kembali muda, itu mustahil.[14]

4. *Al – Sa'adah* (Kebahagiaan)

Puisi Al-Syabi menjelaskan bahwa kebahagiaan itu hanya *fatamorgana*, tetapi pada umumnya manusia mengejar-ngejarnya dan ingin memilikinya. Oleh sebab itu sejak awal sebaiknya kita mencari kebahagiaan akhirat: puisi ini berbahar Basith:

1) Tidak ada kebahagiaan dunia, melainkan *fatamorgana*, yang tidak mungkin ada, namun begitu banyak korban untuk mengejar dan memilikinya.
2) Kerjakan semua pekerjaan dunia, tanpa menggerutu, dengan menampung semua emosi, dalam menghadapi dunia, anggaplah dunia itu seperti arca.
3) Celakalah manusia yang menuruti hawa nafsunya, lalu terbawa oleh masa atau musim atau nasib jahat.

Intisari dan Analisis: Puisi tersebut di atas yaitu: bahwa manusia selalu tergoda nafsu bahkan nafsu syetan. Pada hal dunia ini hanya memiliki kebahagiaan semu yaitu kebahagiaan tipuan yang mudah hilang. Oleh karenanya hendaknya kita dapat meyakinkan diri bahwa kebahagiaan sejati itu adalah kebahagiaan akhirat. Untuk itu mari kita mencari kebahagiaan akhirat yang kekal abadi.[15]

KESIMPULAN

Puisi al-Syabi tersebut semua mengandung nasehat jitu, bagi kita semua manusia, yang menghadapi berbagai macam cobaan atau halangan, dalam menempuh cita-cita. Cita-cita tinggi itu harus dimiliki oleh seseorang jikalau mau hidup lebih tinggi drajatnya atau lebih berguna bagi masyarakatnya. Memperjuangkan cita-cita itu berarti memperjuangkan amanat Allah di bumi sebagai khalifah-Nya. Godaan nafsu/syetan di bumi /dunia itu hanya sementara yang secepatnya hilang dan tentu tidak abadi. Oleh sebab itu marilah kita semua mencari kebahagiaan akhirat yang abadi.

Wallahu a'lamu bi al-showab
Wassalamu'alaikum warahmatullah Wabarakatuh

[14] Shelley, E. Taylor, dkk, *Social Psychology*, (New Jersey, USA, Prentice Hall, Inc. Ed. IX, 1995), hlm. 201-217. lihat pula: Juwairiyah Dahlan, *Kesehatan Mental Islami*, (Surabaya: Jauhar, cet. I, 2003), hlm. 78-80.

[15] Paul Eggen dan Don Kouchak, *Educational Psychology*, (New Jersey: USA, Pearson Merril Prentice Hall, 2004), hlm. 117-120. lihat pula: Brue Joya dan Marsha Weil, *Models of Teaching*, (Boston: USA, Allay Bacon, Ed. V, 1992), hlm. 114-118. lihat pula: Al-Qur'an, Al-Qashash: 60, al-An'am: 120, dan al-Najm: 29).

DAFTAR PUSTAKA

A. Rudolph Uren, *Recent Religious Psychology*, Edinburgh: T&T Clark, 38 George Street, 1928.
Ahmad Hasan Basaj, *Diwan Abi al-Qasim al-Syabi*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, cet. I, 1995.
Ali al-Jarim, dkk, *al-Balaghah al-Wadhihah*, Kairo: Dar Ma'arif, cet. XI, 1990.
Al-Qur'an al-Karim, Surat: al-Hijr: ayat: 56.
Brue Joya dan Marsha Weil, *Models of Teaching*, Boston: USA, Allay Bacon, Ed. V, 1992
Don Kauchak, *Educational Psychology*, New Jersey, USA, Pearson Merril Prentice Hall, 2004.
Giorgie Zaidan, *Tarikh al-Lughah al-'Arabiyah wa al-Adab*, juz I, Kairo: dar al-Ma'arif , cet II, 198.
Hasan Muhammad Syarqawi, *Nahw 'Ilm Nafs Islamiyyi*, Iskandaria: Hai'ah Ammah, 1970.
J.X. Kennedy, *Literature*, *An Introduction to Fiction, Poetry and Drama*, New York: USA, Harper Collins Publishers, 1992.
John Simmons, *The Educational Dilemma*, New York: Oxford, 1980, Ed. I.
Juwairiyah Dahlan, *Puisi Syauqi: dalam Pendidikan Akhlak*, Surabaya: Diantama, cet. I, 2003.
_____, *Psikologi Pendidikan Islam*, Surabaya: Jauhar, cet. I, 2004.
_____, *Puisi Abu al-Qasim al-Syabi*, Surabaya: Penerbit Jauhar, cet. I, 2006.
_____, *Kesehatan Mental Islami*, Surabaya: Jauhar, cet. I, 2003.
_____, *Tokoh Sejarah dan Pemikir*, Surabaya: Jauhar, cet. I, 2005.
_____, *Prosa Puisi Masa Modern*, Surabaya: Jauhar, cet. I, 2005.
_____, *Pasang Surut Puisi Prosa*, Surabaya: Jauhar, cet. I, 2005.
_____, *Puisi Syauqi Bik dalam Pendidikan Akhlak*, Surabaya: Diantama, cet. I, 2004.
_____, *Puisi Syauqi Bik dalam Patriotisme dan Kerukunan Umat Beragama*, Surabaya: Jauhar, cet. I, 2005.
_____, *Qasim Amin dan Reformasi Pendidikan Islam*, Surabaya: Alpha, cet. I, 2004.
_____, *Rifa'ah Rafi' Tahtawi*, Surabaya: Alpha, cet. I, 2003.
_____, *Pembinaan Mental, jilid I & II*, Surabaya: Jauhar, cet. I, 2005.
_____, *Sastra Arab Masa Kebangkitan*, Surabaya: Alpha, cet. I, 2003.
Laurence Perrine, *Literature: Structure*; *Sound and Sence*; New York: Harcourt Brace Jovanovich. Inc. 1974.
Leuis Ma'luf, *al-Munjdi fi al-Lughah wa al-'Ulum*, Libanon: Dar al-Masyriq, cet 28, 1986.
Paul Eggen dan Don Kouchak, *Educational Psychology*, New Jersey: USA, Pearson Merril Prentice Hall, 2004.
Shelley, E. Taylor, Letitia Anne Peplau, David O. Sears, *Social Psychology*, New Jersey, USA, Prentice Hall, Inc. Ed. IX, 1995
Shelley, E. Taylor, dkk, *Social Psychology*, New Jersey, USA, Prentice Hall, Inc. Ed. IX, 1995.
Syauqi Dhaif, *Tarikh al-'Adab al-'Arabi*, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1963.
Umar Dasuqi, *Fi Al-Adab Al-Hadist*, Beirut: Dar al-Fikr, juz I, 1975.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CURICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : DR. JUWAIRIYAH DAHLAN, MA
Tempat/Tanggal Lahir: Jombang, 29-8-1954
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Alamat rumah : Jl. Darmokali 22 Surabaya Kota; Surabaya, Telpon: 031 5624129
Pangkat/Golongan : Pembina Utama (IV/d)
Jabatan : Lektor Kepala
Unit Kerja : Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya
Data Keluarga :

No	Nama	Umur	Hubungan	Pekerjaan
	Drs.HA. Fauzie, SH.	60 tahun	Suami	Purn. Kol. TNI-AL
2.	M. Fahmy, SH.I, SH	28 tahun	Anak kandung	Mahasiswa/Dosen
3.	E. Syima Adiba,S.Hum	24 tahun	Anak kandung	Karyawati Mandala
4.	E. Fakhriyah, SS	23 tahun	Anak kandung	Karyawati HRD JTV

B. Pendidikan Formal

No	Sekolah	Desa – Jurusan	Kota	Tahun Tamat
1.	MI/SDI	Tapen Kudu	Jombang	1965
2.	MTsN	PP. Tambak Beras	Jombang	1969
3.	MAN	PP. Denanyar	Jombang	1971
4.	BA	Jur. BSA/Fak Adab Surabaya	Surabaya Fak. Adab IAIN Sunan Ampel	1975
5.	DRA	Jur. BSA/Fak Adab Surabaya	Surabaya Fak. Adab IAIN Sunan Ampel	1980
6.	MA	Pendidikan Islam	Pasca Sarjana UIN Yogyakarta	1988
7.	DR	Islamic Studies	Pasca Sarjana UIN Yogyakarta	2000

C. Riwayat Jabatan Fungsional

- Tahun 1987: Asisten Ahli Madyah Golongan III/a
- Tahun 1989: Asisten Ahli Golongan III/b
- Tahun 1992: Asisten Ahli Lektor Muda Golongan III/c
- Tahun 1994: Lektor Madyah Golongan III/d
- Tahun 1996: Lektor Golongan III/a
- Tahun 1999: lektor kepala Golongan IV/b
- Tahun 2001: Lektor Kepala Golongan IV/c
- Tahun 2006: Guru Besar Golongan IV/c

D. Riwayat Pekerjaan Mengajar

No	Pekerjaan / Mengajar	Tempat	Tahun s/d Tahun
1.	Bahasa Arab	Lembaga Bahasa IAIN Sunan Ampel Surabaya	1975-1995
2.	Bahasa Arab	Rumah sendiri	1977-1980
3.	Insya', Muthala'ah Khatabah, Fiqih, Ilm Lughah Terjemah, Kajian Kitab Arab, Akhlak, Bahasa Arab.	Fak. Adab	1982-1992
4.	Tarikh Adab, Masrahiyah, Prosa, Puisi.	Fak. Adab	1999-sekarang
5.	Ilm Lughah	Fak. Tarbiyah IAIN Surabaya	1994-1996
6.	Bahasa Arab	Fak. Syari'ah IAIN Surabaya	1996-1997
7.	Pendidikan Agama Islam	Univ. Wijaya Kusuma Surabaya	2000-2003
8.	Thariqah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah. Musykilat al-Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah.	Pasca Sarjana UIN Malang. UIN Malang.	2000-2004 2000-2004
9.	Bahasa Inggris	Fak. Syari'ah IAIN Surabaya	2000-2004
10.	Bimbingan+Menguji S-1	Fak. Adab IAIN Surabaya	1995-sekarang
11.	Bimbingan+Menguji S-2	Fasca Sarjana	2000-2005
12.	Bimbingan+Menguji S-2	Fasca Sarjana UIN Malang	2000-2004
13.	Mengajar S-2 dalam materi Psikologi Pendidikan Islam.	Pasca sarjana UNMUH Surabaya.	2000-2005
14.	Bimbingan+Menguji S-2	Fasca Sarjana UNMUH Surabaya.	2000-2005

E. Pengalaman Riset + Penulisan Buku

Penyelesaian BA/S-1/S-2/S-3; telah dicetak/terbit

1) *Al-Islam Yuqarrir Huquq al-Islam*.
2) *Hamka wa Manfaluthy Ittakhadza al-Adab Wasilatan li Islah al-Mujtama'*.
3) Problematika pengajaran bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4) Peranan Wanita dalam Islam (Studi Tentang Wanita Karir dan Pendidikan Anak).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelayanan masyarakat (ceramah agama) tiap bulan/minggu mengacu pada buku karya sendiri yang telah diterbitkan Jauhar Surabaya, 1999-2006, yaitu:

5) Pembinaan Mental dan Pedoman Hidup jilid I.
6) Pembinaan Mental dan Pedoman Hidup jilid II.
7) Kerukunan umat beragama di Propinsi Jatim pada semua Kepala Desa dan Aparat Desa Kecamatan Tegal Sari.

Pengembangan Ilmu/Tugas/buku:

Penerbit karya anda Surabaya, 1992: telah menerbitkan buku pedoman dengan judul:

8) Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab.

Penerbit Sumbangsih, Yogyakarta, 1990-1999, buku yang diterbitkannya:

9) Sastra Arab Jahili.
10) Sastra Arab Islami.
11) Sastra Arab Abbasi.

Penerbit Alpha Surabaya, 2000-2004 dengan buku yang diterbitkan yaitu:

12) Sastra Arab Kebangkitan.
13) Sastra Arab Andalus dan Mamalik.
14) Rif'a'ah Rafi' Thahtawi dan Nasionalisme Mesir.
15) Qasim Amin dan Reformis Mesir.

Penerbit Diantama Surabaya, 2000-2005. Buku yang telah diterbitkan yaitu:

16) Puisi Syauqi mengenai Pendidikan Anak.
17) Islam di Afrika Utara.
18) Puisi baktsir dan Pendidikan Bangsa.
19) Paradigma baru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penerbit Jauhar Surabaya, 2005-2006. buku yang telah diterbitkan yaitu:

20) Al-Ma'arry dan Puisinya
21) Basyar bin Burdin dan Puisinya.
22) Mahfudhat Ma'had dan Pendidikan Akhlak.
23) Maqamat al-Hariri
24) Nasihat Ibn Qutaibah pada Fanatisme.
25) Puisi Madh Ali bin Jahm
26) Taushiyah Abu Hayan pada Para Pemimpin.
27) Puisi madh al-Buhturi.
28) Keberanian dan Kejujuran Umar bin Munqidz.
29) Pidato Mushtafa Kamil Bapak Kemerdekaan Mesir.
30) Thaha Husain Reformasi Pendidikan Mesir.

Buku yang diterbitkan oleh Penerbit Jauhar Surabaya, 2005-2006 (dalam pengembangan tugas/ mengajar Pasca Sarjana):

31) Psikologi Pendidikan Islam dan Kesehatan Mental Islami jilid I & II.
32) Tokoh Pemikir dan Pembaharu dalam Islam, jilid I & II
33) Tokoh Puisi-Prosa pada Masa Modern.
34) Abu al-Qasim al-Syabi dan Puisinya, (Tela'ah Psikologi Sosial).
35) Puisi Syauqi dalam Patriotisme Mesir dan Kerukunan Umat Beragama.
36) Pasang surut Puisi dan Prosa Masa Kebangkitan.
37) Peranan Ahmad Khan dalam Pembaharuan dan Pendidikan.
38) Antara Jamaluddin al-Afghani dan Abdullah Nadim dalam Kebangsaan dan Kesusastraan.
39) Puisi Syauqi dalam Pendidikan Beriman dan Bernegara.

Makalah-makalah yang terbit dijurnal: Madania Fakultas Adab, 1998-2005, yaitu:

40) *Syauqi Amir Syu'ara wa Syi'ruhu*.
41) Ibnu Rumi wa Aristu (Dirasah Muqaranah).
42) Syi'ir Ibrahim wa tarbiyaht al-Athfal.
43) Bilal muadzdzin Rasulullah wa al-Jinsiyyah al-Islamiyah.

Makalah-makalah yang terbit dijurnal: Terakriditasi Akademika Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2003, yaitu:

44) Mahmud Sami al-Barudi si raja Pedang dan Pena.

Makalah-makalah yang terbit dijurnal: Terakriditasi Akademika Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dari tahun 1998- 2004, yaitu:

45) Wanita Karir dalam Islam.
46) Busana Wanita Karir Muslimah.
47) Piagam Madinah Pemersatu Umat.
48) Perkawinan Rasulullah dan penghapus Perbudakan dalam Islam.

Makalah yang terbit di Majalah al-Amin, milik Jawa Pos 22-2003, yaitu:

49) Wanita sebagai Kepala Negara.

Makalah dalam Diskusi Dosen/Seminar Fakultas Adab/Tarbiyah UIN Yogya dan IAIN Surabaya, 1990-2000, yaitu:

1) Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak dan Bangsa; 2) Kiat Wanita Karir dalam Mendidik Anak; 3) Faminisme Islami; 4) Elya Abu Madil dan Puisi Alam; 5) Ahmad Zakki Abu Syadi Pionner Apollo; 6) Abu Tamam dan Puisinya; 7) Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial; 8) Islam dan Perbudakan; 9) Riba dalam Islam; 10) Abortus dalam Islam; 11) Nika Sirri dalam Islam; 12) Peranan Zakat dalam Kesejukan Sosial; 13) Manfaat Puasa dalam Kesehatan Jasmani dan Rohani; 14) *Khadijah al-Syayyidah*; 15) *Khadijah al-Thahirah*; 16) *'Aisyah al-Shabiyyah*; 17) *'Aisyah al-Dzakkiyah*; 18) *'Aisyah al-'Alimah*; 19) *Umm Salama wa Umm al-Masakin*; 20) *Zainab al-'Alimah*; 21) Poligami dalam Islam; 22) *Fathimah al-Zahra'*; 23) *Umar bin Khaththab al-Faruq*; 24) *Abu Bakar al-Siddiq*; 25) Ali dan 'Aisyah dalam Perang dan Damai; 26) *Khansa' al-Sya'irah al-'Asyiqah al-Majd*; 27) *Abdurahman al-Dakhil Shaqr Quraisy*; 28) *Syauqi wa Masrahiyah*; 29) *Baina al-Qadim wa al-Jadid fi al-Sya'ir al-'Arabi*; 30) Pidato Kebangsaan Sa'ad Zaqhlul; 31) Muhammad al-Muilaihi Sastrawan dan Kritikus Sosial; 32) *'Antarah al-'Absi al-Bathal al-'Arabi*; 33) *al-Matsal wa Asbab Nuzulih fi Atsar al-Jahily*; 34) *Hindun bin 'Atabah wa Makanatuha fi al-Jahily wa al-Islamy*; 35) *Nasibah wa Abnauha fi al-Harb al-Islamy*; 36) *Ahkam al-'A'mal li al-Mar'ah al-'Amilah fi al-Islam*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Pengalaman Kemasyarakatan yang rutin:

1. Berorganisasi dengan Fatayat/Muslimat Jombang & Wonocolo Surabaya sebagai Penceramah Agama/Ustadzah; 1970-177.
2. Ustadzah di Masjid Syuhada Yogyakarta, 1990-1996.
3. Ustadzah di Masjid Kauman Sekaru Kabuh Jombang, 1975-1999.
4. Ustadzah di Masjid al-Munawwar Mega Asri Sidoarjo Jatim.
5. Ustadzah di Masjid al-Ikhlas Dupak Legundi Surabaya.
6. Ustadzah di Masjid al-Huda Dupak Rukun Pasar Surabaya.
7. Ustadzah di Masjid al-Ikhlas Kompleks Jala Bumi Amca Candi Sidoarjo Jatim.
8. Bergabung dengan Partai/Organisasi Golkar, 1980-2005, sebagai KASI POKJA KEAGAMAAN.
9. Bergabung dengan LSM FMPI (Forum Masyarakat Peduli Indonesia sebagai Kasi Hubungan Luar Negeri).
10. Bergabung dengan Organisasi Forkemas (Forum Komunikasi Elemen Masyarakat Surabaya), sebagai Kasi Pemberdayaan Perempuan.
11. Bergabung dengan UNIM (Universitas Islam Majapahit) Mojokerto dan masjidnya al-Kautsar, sebagai Pembantu Rektor III.
12. Bergabung dengan Sevy Amira – Pusat Konsultasi para Perempuan/Anak Tertindas Surabaya.
13. Bergabung dengan JEN (Jaringan Epidemiologi Nasional), konsentrasi kesehatan reproduksi dan kesehatan mahasiswa didukung dokter dan ilmuan ITS, IAIN, IDI, UNIBRA, UNESA, UNAIR dan BKKBN, bekerjasama dengan universitas-universitas Surabaya.

G. Pengalaman di Bidang Internasional:

1. Bergabung dengan tokoh dan Presiden Pakistan Zaul Haqq, dalam kunjungan dan Seminar Internasional di IAIN Surabaya, tahun 1978.
2. Bergabung Seminar dengan *Rabithah 'Alam Islami* tahun 1979, pengusul sebagai pembicara dan sambutan atas nama mahasiswa IAIN Surabaya.
3. Mengikuti pendidikan "Worshop Education" diadakan oleh MC. Gill-Depag Indonesia –di Yogyakarta/Hotel Satria Nugraha, tahap 1, 6 bulan, 1996.
4. Bergabung dengan tokoh Hasan Langgulung Malaysia, dalam Seminar Internasional Pasca Sarjana IAIN Yogyakara tahun 1987.
5. Bergabung dengan tokoh Rif'at Hasan (India-Pakistan), dalam Seminar Internasional Pasca Sarjana IAIN Yogyakara tahun 1987.
6. Bergabung dengan tokoh Amerika asli Pakistan Fazlurrahman dalam Seminar Internasional Pasca Sarjana IAIN Yogyakarta tahun 1990.
7. Bergabung Seminar Internasional dengan UKM kerjasama Fakultas Ushuluddin IAIN Surabaya dengan UKM Malaysia, di Rektorat IAIN Surabaya pada 12-20 Mei 2006.
8. Bergabung Seminar Internasional dengan Australia, Jerman, Belanda, Indonesia dalam Seminar Kerukunan Umat Beragama dan Pluralisme, diadakan di IAIN di hotel satelit Surabaya, tahun 2004.
9. Bergabung Seminar dengan tokoh dan Rektor al-Azhar di Kantor Rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2000.

H. Penghargaan yang pernah diterima:

Lancana Karya Satya tahun, 10-12-2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Assalamu 'Alaikum warahmatullah Wabarakatuh.

1. Para Pejabat di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Yth. Bapak H.R.P. Moh. Noor, Ketua Dewan Penyantun IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Yth. Bapak H. Tri Marjono, SH, Ketua Yayasan IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Yth. Bapak Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Yth. Bapak-Ibu Anggota Senat IAIN Sunan Ampel Surabaya.
6. Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Jawa Timur dan (PTAIS) di Wilayah Kopertais IV.
7. Yth. Bapak/Ibu Dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya, dan seluruh hadirin .
8. Yth. Bapak/Ibu Pengasuh Pondok Pesantren, dan pimpinan partai di Surabaya.

Segala puji bagi Allah, Tuhan Penguasa Alam yang telah memberikan taufiq, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat menjalankan aktifitas keseharian sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan pada Rasulullah Muhammad Saw, seorang khalifah yang paling mulia di muka bumi, yang telah menghantarkan kita pada kehidupan yang benar.

Di forum yang sangat mulia ini, saya akan menyampaikan karya ilmiah yang bertemakan "PUISI AL-SYABI SEBAGAI RUH KEHIDUPAN (Tela'ah Analisis Puisi Dalam Psikologi Sosial)".

Dalam perjalanan sejarah sastra di belahan dunia, termasuk sastra Arab puisi Islami, selalu diwarisi dengan berbagai perkembangan pasang-surut, seolah-olah saling bertentangan dan kompetisi antara bentuk yang satu dengan yang lain, menunjukkan paradoks.

Sejarah kesusastraan Arab menunjukkan bahwa kebiasaan bangsa Arab menggubah puisi, hal ini kebiasaan yang bersifat tradisional dipengaruhi lingkungan mereka, bahasa mereka yang puitis dan lisan mereka yang fasih.

Puisi Arab tidak muncul sekaligus sempurna, tetapi perlahan menuju kesempurnaan, dari bentuk ungkapan kata besar/bebas ke sajak ke puisi berbahar *Ramal*, ke puisi berbahar *Rajaz*. Dalam masa sejarah panjang puisi baru bisa menjadi susunan kasidah beraturan wazan dan qafiyah.

Pada masa jahili, puisi itu bertujuan yang sederhana: *al-Madh* (pujian) *al-Ghazl* (rayuan), *al-Hija'* (olokan), *al-Hikam* (nasihat), *al-Amtsal* (perumpamaan), *al-Hammasah* (pemberi spirit), *al-Ratsa'* (bela sungkawa), *al-Fakhr* (bangga), *al-Washf* (penjelasan), dan *al-I'tidzar* (berdalih).

Tetapi setelah Islam datang maka tujuan sastra khususnya puisi pun mulai berkembang sesuai dengan perkembangan hidup manusia. Misalnya: Masa awal Islam: Puisi sempat surut karena pemeluk Islam dituntut lebih banyak mempertahankan agama dan jihad. Masa Amawi: Pemeluk Islam mulai tergoda dengan kedudukan dan harta. Masa Abbasi: Pemeluk Islam mulai terpengaruh dengan perkembangan peradaban Yunani. Masa Andalus: Pemeluk Islam mulai mengenai cuaca baru Andalus serba hijau dan indah sehingga tercipta puisi yang bervariasi disebut *muwassahat*. Masa Nahdah: Pemeluk Islam mulai mengenai kemajuan Eropa khususnya yang dipelopori oleh Napoleon ke Mesir. Masa Modern: Pemeluk Islam mulai beralih dari puisi yang tradisional menuju modern bebas, tak terikat dengan wazan dan qafiyah yang model kuno dan beralih tujuan yang lebih menyelami dan mengobati realita kehidupan yang menggoncangkan iman.

Nah, pada masa modern Inilah penulis tertarik untuk mengkritisi Puisi al-Syabi seperti di atas.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh guru-guru saya: Mulai MI/PGAP: Tapen Jombang, MTsN: PP. Tambak Beras Jombang, MAN: Denanyar Jombang dan dosen-dosen saya sejak dari sarjana muda dan sarjana lengkap di Fakultas Adab IAIN Surabaya dan dosen-dosen saya Pasca Sarjana UIN Yogyakarta yang tak sempat disebutkan satu persatu di dalam makalah singkat ini. Kepada mereka saya berhutang budi sebab tanpa bimbingan dan arahan mereka tidak mungkin saya berdiri di tempat yang terhormat seperti sekarang ini.

Khusus kepada Bapak Prof. DR. HM. Ridlwan Nasir, MA, rektor IAIN Sunan Ampel sekaligus seorang sahabat saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas dorongannya agar saya segera menyelesaikan program menjadi guru besar.

Demikian pula pada semua kolega dari Rektorat, Dekanat, dan sahabat-sahabat di fakultas-fakultas, kantor pusat dan Kopertais, di IAIN Surabaya, yang selalu membantu dalam proses penyelesaian jabatan fungsional guru besar ini.

Demikian pula dihaturkan terima kasih tak terhingga kepada kedua orangtua saya dan saudara saya yang selalu memberi contoh dengan bersabar dan beramal shaleh, khususnya kepada keluarga saya: suami dan anak-anak dengan kesabarannya menjadikan sesuatu yang tak mungkin menjadi mungkin, saya menghaturkan terima kasih semoga saya bisa berjuang untuk membahagiakannya.

Mudah-mudahan guru besar yang saya sandang ini menjadi bermakna, tidak hanya bagi saya sendiri tetapi juga bagi keluarga, masyarakat dan negara. Sebab kami menyadari betapa sulitnya menjadi orang yang berguna.

Kepada Allah lah kami mohonkan balasan amal baik mereka. Jazakumullah khairan katsira.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id